

**PENERAPAN *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM MENGIDENTIFIKASIKAN
SUDUT KELAS XI IPS SEMESTER GANJIL
DI SMAN 1 MESJID RAYA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nurjannah

Guru SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar
sman1mesjiraya.acehbesar98@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran cooperative script merupakan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dalam memperbaiki prestasi belajar siswa dan meningkatkan nilai belajar siswa. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model cooperative script dapat meningkatkan nilai matematik pada materi mengidentifikasi sudut pada siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Mesjid Raya tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI-IPS. berjumlah 21 orang siswa dan menerapkan kompetensi dasar 10.1 mengidentifikasi sudut di semester genap. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yaitu menerapkan II siklus yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keadaan awal menunjukkan bahwa aspek afektif nilai 20,00 % aspek kognitif nilai 20,00 % dan psikomotor nilai 20,00%, 2) Siklus I pertemuan 1, nilai Afektif 58,94 nilai kognitif 58,11 dan nilai psikomotor 58,44 Nilai ketuntasan secara klasikal mencapai 58,49 % dan pertemuan 2 afektif 61,27, kognitif mencapai 64,08 psikomotor 64,50. Hasil persentase ketuntasan secara klasikal mencapai nilai 63,28 % dan 3) Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata aspek afektif 70,55 aspek kognitif 70,61 dan aspek psikomotorik 72,63 nilai ketuntasan mencapai 72,63% sedangkan pertemuan ke 2 nilai rata-rata pada aspek afektif 72,64 kognitif mencapai 79,38 dan aspek psikomotor 79,55. nilai ketuntasan secara klasikal telah mencapai 88,94%.

Kata Kunci: Model Cooperative Script, Nilai Siswa, Sudut

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar, maupun berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal. Karena itulah perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Salah satu model pembelajaran, yang banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pada model pembelajaran ini siswa diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan

temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Menurut (Usman, 2003) menyatakan bahwa: belajar merupakan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan pernyataan diatas suatu proses pembelajaran di dalam kelas sangat ditentukan dengan penggunaan strategi yang tepat agar perhatian siswa tidak akan terpusat pada penjelasan guru karena diakibatkan dengan rasa jenuh mereka. Oleh karena itu, dilakukan pembelajaran dengan model *Cooperative Script* adalah metode belajar dimana siswa dapat berkelompok berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengerjakan tugas dari bagian-bagian materi yang diberikan.

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini kurangnya minat belajar siswa KKM mata pelajaran Matematika kelas XI IPS-1 di akibatkan proses pembelajaran sering tidak menggunakan model pembelajaran yang berbasis kooperatif. Solusi penulis untuk memperbaiki nilai siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Masjid Raya adalah dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada pembelajaran Matematika. *Cooperative Script* perlu suatu perencanaan pembelajaran meliputi menyusun silabus penilaian dan menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), dengan mendesain strategi pembelajaran meliputi model pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dapat berupa berbagai macam cara atau kegiatan untuk menyajikan pelajaran di depan kelas.

METODOLOGI PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas XI-IPS berjumlah 26 orang siswa putra dan sumber data lainnya adalah informasi dari guru yang mengajar dalam kelas XI-IPS sebagai informasi perbandingan sikap juga keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu dengan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran implisit dan melakukan evaluasi terhadap penilaian kogniktif, Phisikomotorik dan afektif siswa selama dilaksanakan tindakan dan alat pengumpulan data berupa instrumen penelitian, lembaran observasi, kamera digital sebagai alat perekam kegiatan pembelajaran dan juga media pembelajaran sebagai alat mengukur pencapaian siswa pada saat proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pada kondisi awal pembelajaran yang dilaksanakan di Kelas XI IPS pada mata pelajaran matematika khususnya materi sudut yang dilaksanakan dengan metode ceramah, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan masih

menggunakan gaya lama atau konvensional, pembelajaran masih monoton, dimana pembelajaran didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan pemberian tugas secara langsung. Nilai yang diperoleh siswa pada hasil ulangan sangat minim sehingga tidak mencapai nilai klasikal yang telah ditetapkan oleh sekolah 70.00. Pengamatan hasil ulangan matematika pada siswa kelas XI IPS tertera pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil nilai ulangan kondisi awal belajar siswa kelas XI IPS

No	Aspek yang di amati	Jumlah Siswa		
		Tuntas	Tidak	Persen (tuntas)
1	Kognitif	4 orang	22 orang	15,38 %
2	Afektif	5 orang	21 orang	19,24 %
3	Psikomotor	5 orang	21 orang	19,24%

Berdasarkan pengamatan awal pada kelas XI IPS menunjukkan bahwa aspek kognitif mencapai nilai 15,28 % nilai aspek afektif juga mencapai 19,24 % sedangkan nilai psikomotor juga mencapai 19, 24%.

Deskripsi Siklus I

Adapun hasil pencapaian ketuntasan belajar pada siklus I pertemuan 1 dengan aspek kognitif dengan nilai rata-rata 43,19, aspek afektif dengan rata-rata 43,23 dan aspek psikomotor dengan rata-rata 43,26. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Tes Pencapaian Siswa Kelas XI IPS Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama siswa	KKM	Kognitif	Afektif	psikomotor	Ket
1	Ade mammad Irda	70	65	C	65	Tdk T
2	Andika firmandi	70	50	D	60	Tdk T
3	Asriati	70	75	B	70	Tuntas
4	Diana sari	70	70	C	70	Tuntas
5	Farul razi	70	50	D	50	Tdk T
6	Ferdianda	70	60	C	60	Tdk T
7	Irfan Imun	70	60	C	60	Tdk T
8	M. Furqan	70	60	C	60	Tdk T
9	M. Riski	70	60	C	60	Tdk T
10	Maulidan	70	60	C	60	Tdk T
11	Nur ismi	70	65	C	55	Tdk T
12	Refandi	70	75	B	75	Tuntas
13	Neng Ayu	70	70	C	70	Tuntas
14	Rini maulida	70	60	C	60	Tdk T
15	Salwatun ahda	70	55	D	60	Tdk T
16	Sri Mulyani	70	70	B	75	Tuntas
17	Tahya Hidayat	70	80	B	80	Tuntas
18	Tajuddin	70	50	D	50	Tdk T
19	Taslim	70	60	C	60	Tdk T
20	Usditira	70	65	C	60	Tdk T
21	Izwar Ruiza	70	65	C	60	Tdk T
	Jumlah		1115		1125	
	Niala Rata-Rata		43,19		43,26	
	% Ketuntasan					43,22%

Sedangkan pada Siklus I pada pertemuan ke 2 nilai rata-rata kogniktif mencapai 61,47, aspek afektif mencapai 60,61 dan aspek psikomotor mencapai nilai 60,35. Hasil persen ketuntasan mencapai nilai 60,66% . Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XI IPS Pada Siklus I pertemuan 2

No	Nama siswa	KKM	Kogniktif	Afektif	Psikomotor	Ket
1	Ade mammad Irda	70	75	B	75	Tuntas
2	Andika firmandi	70	75	B	70	Tuntas
3	Asriati	70	75	B	70	Tuntas
4	Diana sari	70	75	B	70	Tuntas
5	Farul razi	70	70	B	70	Tuntas
6	Ferdianda	70	60	C	65	Tdk T
7	Irfan Imun	70	70	B	70	Tuntas
8	M. Furqan	70	60	C	60	Tdk T
9	M. Riski	70	70	B	70	Tuntas
10	Maulidan	70	60	C	60	Tdk T
11	Nr ismi	70	65	C	55	Tdk T
12	Refandi	70	70	B	75	Tuntas
13	Neng Ayu	70	70	C	70	Tuntas
14	Rini maulida	70	60	C	60	Tdk T
15	Salwatun ahda	70	55	D	60	Tdk T
16	Sri Mulyani	70	70	B	75	Tuntas
17	Tahya Hidayat	70	80	B	80	Tuntas
18	Tajuddin	70	70	D	70	Tdk T
19	Taslim	70	70	C	70	Tuntas
20	Usditira	70	60	C	60	Tdk T
21	Izwar Ruiza	70	63	C	63	Tdk T
	Jumlah Nilai		1566	1576	1137	
	Nilai Rata-rata		61,47	60,61	60,35	
	% Ketuntasan					60,66 %

Melihat hasil pencapaian pada pertemuan ke 2 ini telah ada gambaran bahwa siswa mulai mengenal model pembelajaran *Cooperative Script* peneliti menjadi lebih efektif dalam mempersiapkan media pembelajaran hasil tersebut juga ada kaitanya dengan persiapan peneliti dalam melakukan tindakan terutama persiapan pembelajaran.

Deskripsi Siklus II

Hasil pengamatan siswa kelas XI IPS pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa nilai ketuntasan mencapai 72,63% ,sedangkan nilai rata-rata pengamatan pada aspek kogniktif mencapai 72,44 aspek afektif 72,82 dan aspek psikomotorik mencapai 72,64. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XI IPS Pada Siklus II pertemuan 1

No	Nama siswa	KKM	Kogniktif	Afektif	Physikomotor	Ket
1	Ade mammad Irda	70	80	B	75	Tuntas
2	Andika firmandi	70	80	B	70	Tuntas
3	Asriati	70	75	B	70	Tuntas
4	Diana sari	70	75	B	70	Tuntas
5	Farul razi	70	77	B	75	Tuntas
6	Ferdianda	70	60	C	60	Tdk T
7	Irfan Imun	70	60	B	60	Tdk T
8	M. Furqan	70	65	C	55	Tdk T
9	M. Riski	70	75	B	75	Tuntas
10	Maulidan	70	75	B	75	Tuntas
11	Nr ismi	70	70	B	70	Tuntas
12	Refandi	70	75	B	70	Tuntas
13	Neng Ayu	70	70	B	75	Tuntas
14	Rini maulida	70	80	B	80	Tuntas
15	Salwatun ahda	70	70	B	70	Tuntas
16	Sri Mulyani	70	63	B	63	Tdk T
17	Tahya Hidayat	70	60	B	60	Tdk T
18	Tajuddin	70	75	B	70	Tuntas
19	Taslim	70	60	C	60	Tdk T
20	Usditira	70	75	B	70	Tuntas
21	Izwar Ruiza	70	75	C	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		2463		2470	
	Nilai Rata-rata		72,44	B	72,64	
	% Ketuntasan					72,63%

Sedangkan pada pertemuan ke 2 mencapai adalah 88,84% dan tuntas klasikal yang diperoleh >75%. Aspek kogniktif mencapai katagori sangat baik yaitu 88,67 aspek afektif 88,96 dan aspek physikomotor 88,99. Hasil pencapaian siswa yang diperoleh dari hasil tes pada Siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Hasil Pencapaian Siswa Kelas XI IPS Pada Siklus II pertemuan 2

No	Nama siswa	KKM	Kog	Afek	Phy	Ket
1	Ade mammad Irda	70	80	B	80	Tuntas
2	Andika firmandi	70	80	B	80	Tuntas
3	Asriati	70	75	B	70	Tuntas
4	Diana sari	70	75	B	70	Tuntas
5	Farul razi	70	75	B	70	Tuntas
6	Ferdianda	70	77	B	75	Tuntas
7	Irfan Imun	70	80	B	80	Tuntas
8	M. Furqan	70	70	B	70	Tuntas
9	M. Riski	70	75	B	70	Tuntas
10	Maulidan	70	70	B	70	Tuntas
11	Nr ismi	70	65	B	60	Tdk T
12	Refandi	70	75	B	75	Tuntas
13	Neng Ayu	70	80	B	80	Tuntas

14	Rini Maulida	70	70	B	70	Tuntas
15	Salwatun Ahda	70	85	A	85	Tuntas
16	Sri Mulyani	70	70	B	75	Tuntas
17	Tahya Hidayat	70	85	A	85	Tuntas
18	Tajuddin	70	70	B	70	Tuntas
19	Taslim	70	73	B	75	Tuntas
20	Usditira	70	65	C	65	Tdk T
21	Izwar Ruiza	70	73	B	73	Tuntas
	Jumlah Nilai		2312		2314	
	Nilai Rata-rata		88,67	A	88,99	
	% Ketuntasan					88,84%

Melihat hasil dari nilai ketuntasan secara klasikal pada penelitian ini tindakan kelas XI IPS bahwa siswa telah memberikan perubahan besar dalam proses pembelajaran matematika materi sudut dengan menerapkan model *Cooperative Script*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka, hasil pembahasan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Script* dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam memperbaiki nilai ketuntasan minimal secara klasikal pada pembelajaran matematika materi sudut.
2. *Cooperative Script* sebagai upaya guru dalam meningkatkan nilai afektif, kognitif dan psikomotor siswa dalam mempelajari pelajaran matematika.
3. Pembelajaran kooperatif *Cooperative Script* dalam pelaksanaannya lebih efektif jika terlebih dahulu merencanakan perangkat pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan teknik penilaian yang lebih akurat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disarankan :

1. Kepada guru-guru matematika yang sering menemukan kendala dalam penyampaian materi kepada siswa agar dapat merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa. Terutama pada pemanfaatan media pembelajaran yang merupakan salah satu alat bantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Khusus untuk penyampaian materi pada pembelajaran matematika dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai kooperatif sebagai media

pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi guru yang tertarik dengan penelitian ini disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif lainnya sebagai tidakan kreativitas siswa pada pembelajaran matematika .

DAFTAR PUSTAKA

Abdul kodir dkk, 1976, *Matematika untuk SMA*, Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

E.T. Ruseffendi, 1989, *Dasar – dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru*, Bandung, Tarsito

Gerard Polla dkk, 1982, *Matematika untuk SMTK, Jakarta*, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.

Gallagher et.al (1995). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Hadjar (1996:61), *Evaluasi Kurikulum. Bandung*. Remaja Rosdakarya

Housen and Pierrard (2006). *Membenahi Pendidikan Nasional*. Rineka Cipta.

Mulyasa (2005:45) . *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.

Mulyasa (2005:45) . *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.

Rosenshine dan Steven pada tahun 1986. Arends (2001) Jakarta

Sadirman, A.M (1998). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar; Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Bandung : Rajawali

Schmidt (2001) .*Strategi Belajar mengajar*, Jakarta :Gramedia Widiasarana

Usman (2003:2) *Evaluasi Kurikulum. Bandung*. Remaja Rosdakarya.